

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS
Ortopedi Prof. Dr. R.Soeharso Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

PRABAWATI TRY HAPSARI

B200140289

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS
Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PRABAWATI TRY HAPSARI

B200140289

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



(Fauzan, SE, M.Si, Ak.)

NIDN. 0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi yang berjudul:
**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah
Surakarta dan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)”**

Oleh:

PRABAWATI TRY HAPSARI

B 200140289

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

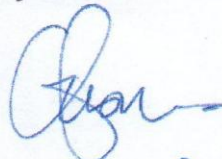
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Pada Hari Sabtu, 27 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Fauzan, SE, M.Si, Ak
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)


()

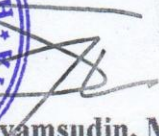
()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
Dr. Syamsudin, M.M.
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2018

Penulis



PRABAWATI TRY HAPSARI

B200140289

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr.
R. Soeharso Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan system, dan ukuran organisasi terhadap kinerja system informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 44 sampel. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Program Pelatihan dan Pendidikan, Ukuran Organisasi.

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of user involvement training and education programs, top management support, personal engineering skills, formalization of system development, and organizational size on the performance of accounting information systems. This type of research is quantitative. The population of this study were employees who used accounting information systems at PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital and Orthopedic Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. The sampling technique uses purposive sampling. The number of samples in this study is 44 samples. In this study, the hypothesis was tested using multiple regression analysis. The results showed that user involvement and support from top management had an effect on the performance of accounting information systems. Meanwhile, training and education programs, personal engineering skills, formalization of system development, and organizational size did not affect the performance of accounting information systems.

Keywords: *Formalization of System Development, Organizational Size, Performance of Accounting Information System, Personal Engineering Capabilities, Top Management Support, Training and Education programs, User Engagement.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi saat ini telah berkembang sangat pesat. Akan tetapi, para manajer sering menemui hambatan dalam sistem informasi akuntansi. Hambatan tersebut muncul karena sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang cepat dan mudah. Sebab, sistem informasi tersebut memiliki proses yaitu harus direncanakan, diimplementasikan, dan harus digunakan dengan semestinya.

Teknologi sistem informasi akuntansi berkembang dan memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan berpengaruh bagi para pemakai.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, sehingga sistem informasi akuntansi sebagai salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan. Suatu perusahaan penting menilai kinerja Sistem Informasi Akuntansi untuk membentuk keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah meningkatkan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Peneliti ini mereplikasi dari Abhimantra dan Suryanawa (2016), adapun perbedaan penelitiannya adalah peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu ukuran organisasi dan bagian objek yang diteliti. Abhimantra dan Suryanawa (2016) melakukan penelitian pada BPR Se Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini mengambil pembatasan penelitian objek pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R.

Soeharso Surakarta. Dalam hal ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, , dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)”**.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keseluruhan karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta di bagian akuntansi dan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner yang diberikan berisi pernyataan agar mengenai keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi dan kinerja sistem informasi akuntansi

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

2.2.1 Variabel Dependen

2.2.1.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof.

Dr. R. Soeharso Surakarta dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan rumah sakit tersebut.

2.2.2 Variabel Independen

2.2.2.1 Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pengguna merupakan keterlibatan pemakai dalam pemakaian sistem informasi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dalam pengembangan sistem informasi.

2.2.2.2 Program Pelatihan dan Pendidikan

Pelatihan dan pendidikan adalah program yang diadakan oleh RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik (Kariyani, 2006 dalam Abhimantra, 2016).

2.2.2.3 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah pemahaman manajemen puncak di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi.

2.2.2.4 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem yang diterapkan oleh RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

2.2.2.5 Formalisasi Pengembangan Sistem

Formalisasi pengembangan sistem adalah penegasan dalam proses yang didokumentasikan secara sistematis, dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

2.2.2.6 Ukuran Organisasi

Ukuran organisasi adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dalam penelitian ini adalah R PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, dimana semakin besar rumah sakit dengan dukungan sumber daya yang besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

Uji hipotesis ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PPP + \beta_3 DMP + \beta_4 KTP + \beta_5 FPS + \beta_6 UO + e \quad (1)$$

Keterangan:

KSIA = Kinerja sistem informasi akuntansi

α = Konstanta atau titik potong dengan sumbu y, bila $x=0$

β_1 - β_6 = Koefisien Regresi

KP = Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan SI

PPP = Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KTP = Kemampuan Teknik Personal

FPS = Formalisasi Pengembangan Sistem

UO = Ukuran Organisasi

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi normal, tidak mengandung multikoloniartitas dan heteroskedastisitas.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji secara lengkap disajikan pada lampiran dan secara ringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	p-value	Ketentuan	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,875	> 0,05	Distribusi data normal

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *unstandardized residual* memiliki nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa distribusi data normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji adanya multikolinearitas dilihat berdasarkan Tolerance value dan Varian Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dari model regresi selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Keterlibatan Pengguna	0,826	1,210	Tidak terjadi multikolinearitas
Program Pelatihan Pengguna	0,689	1,451	Tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,475	2,107	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemampuan Teknik Personal	0,543	1,843	Tidak terjadi multikolinearitas
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,420	2,380	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Organisasi	0,741	1,350	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.17 dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Tolerance Value > 0,1 dan nilai VIF < 10.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan Uji *Spearman's rho*. Hasil uji secara lengkap disajikan pada lampiran dan secara ringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (p-value)	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,917	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Program Pelatihan & Pendidikan	0,873	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,915	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan Teknik Personal	0,935	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Formulasi Pengembangan Sistem	0,629	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Organisasi	0,675	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.18 diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk masing – masing variabel nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

3.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Constant	2,501	0,856	0,398	

Keterlibatan Pengguna	0,792	3,505	0,001	H1 diterima
Program Pelatihan & Pendidikan	-0,190	-0,750	0,458	H2 ditolak
Dukungan Manajemen Puncak	0,298	1,827	0,076	H3 diterima
Kemampuan Teknik Personal	-0,051	-0,281	0,780	H4 ditolak
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,191	1,145	0,259	H5 ditolak
Ukuran Organisasi	-0,046	-,197	0,845	H6 ditolak
R ²	0,479			
Adjusted R ²	0,395			
Fhitung	5,675			
Sig	0,000			

Sumber: Data primer diolah, 2018

3.7 Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Proses Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi

Hasil dari regresi variabel keterlibatan pengguna diketahui bahwa $t_{hitung} 3,505 >$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan α berada di dalam daerah taraf signifikansi 1% dengan menunjukkan nilai $0,001 < 0,01$, maka H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.8 Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari regresi variabel program pelatihan pengguna diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -0,750 <$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan $0,458 >$ dari $\alpha = 0,01$, maka H₂ ditolak artinya program pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.9 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari regresi variabel dukungan manajemen puncak diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 0,298 <$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan α berada di dalam daerah taraf signifikansi 10% dengan menunjukkan nilai atau nilai signifikan $0,076 <$ dari $\alpha = 0,1$, maka H_3 diterima artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.10 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari regresi variabel kemampuan teknik personal diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -0,051 <$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan $0,780 >$ dari $\alpha = 0,01$, maka H_4 ditolak artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.11 Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari regresi variabel formalisasi pengembangan sistem diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 0,191 <$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan $0,259 >$ dari $\alpha = 0,01$, maka H_4 ditolak artinya formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.12 Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari regresi variabel ukuran organisasi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -0,046 <$ dari nilai $t_{tabel} 1,6802$ atau nilai signifikan $0,845 >$ dari $\alpha = 0,01$, maka H_4 ditolak artinya ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Keterlibatan Pengguna Dalam Proses Pengembangan Sistem dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan Program Pelatihan dan Pendidikan,

Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4.2 Keterbatasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden. Faktor kinerja sistem informasi akuntansi terbatas pada keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran organisasi sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan manajemen

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen serta menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih luas, tidak hanya pada obyek rumah sakit saja sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abhimantara, Suryanawa. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 14 Nomer 3 ISSN 2302-8559.

- Antari, Diatmika dan Adiputra. 2015. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng”*. E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No. 1.
- Arini, Sinarwati dan Sujana. 2017. *“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Lpd Sibetan, Bebandem Dan Macang”*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan ganesha Volume 7 Nomer 1.
- Artanaya, Yadnyana. 2016. *“Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi”*. E-Jurnal Akuntansi Vol. 15 No. 2.
- Daryani. 2-13. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Boyolali)”*. FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi Tidak Dipublikasikan)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 ed 5*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gustiyan Hary. 2014. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang”*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Hall, J.A. 2009. *Sstem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indralesmana, Suaryana. 2014. *“Penerapan Sistem Informasi akuntansi dan Kinerja Individu pada Usaha kecil dan Menengah di Nusa Penida”*. E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana Vol. 7 No. 2 ISSN: 2302-8556.
- Komara, Acep. 2005. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.Jurnal Ilmiah”*. Universitas swadaya Gunung jati, Cirebon.
- Luciana, Irmaya. 2007. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”*. Artikel Penelitian STIE PERBANAS SURABAYA.
- Mardiana, Sinarwati dan Atmadja. 2014. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Susut”*. E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 Nomer 1.

- Nurhelfmia. 2014. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi"*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.
- Prabowo, Sukirman dan Hamidi. 2013. *"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta"*. JUPE UNS, Vol.2, No., Hal 119 S/d 130.
- Puspitasari Iin. 2007. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan Ada-Semarang"*. Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ramadhan, Andini. 2016. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi"*. Jounal Of Accounting ISSN: 2502-7697 Volume 2 No. 2.
- Rivaningrum, Ajeng dan Amir Mahmud. 2015. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo"*. Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang. Vol. 4 No. 2. ISSN:2252-6765.
- Sulastrini, Sujana dan Adiputra. 2014. *"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Dengan Kompleksitas Tuga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada PT PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara"*. E-journal S1 Ak Volume 2 No. 1.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D , alfabeta, Bandung.
- Susetyo, Suherman. 2016. *"Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi"*. SIMNASIPTEK ISBN: 978-602-61268-0-1.
- Utama, Suardikha. 2014. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa"*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 9 Nomer 3 ISSN 2302-8556.
- Utami, Astuti dan Sunarko. 2016. *"Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta"*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 12 Nomer 2.
- Wirayanti, Werastuti dan Sujana. 2015. *"Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pamakai Sistem Informasi,Ukuran*

Organisasi, Program pelatihan Dn Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Dengan Komplekitas Tugas Sebagai Vriabel Moderating (Studi Empiris Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali)”. E-Journal S1 Ak Volume 3 No. 1.